

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian, implikasi, dan rekomendasi penelitian yang telah dilaksanakan. Implikasi dan rekomendasi juga diuraikan terutama bagi pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian yaitu pihak sekolah, serta peneliti selanjutnya yang memiliki minat untuk membahas topik penelitian orientasi tujuan belajar siswa.

5.1 Simpulan

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan orientasi tujuan belajar siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2023/24. Hasil temuan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan sebagai berikut.

5.1.1 Secara umum siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024 memiliki orientasi tujuan belajar ke arah penguasaan (*mastery*). Kecenderungan ini menunjukkan karakteristik siswa yang percaya bahwa kompetensi berkembang dari waktu ke waktu dan melalui usaha, memandang usaha sebagai hal yang penting untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam belajar, lebih cenderung tertarik untuk mempelajari materi pelajaran dan termotivasi secara intrinsik dalam mempelajarinya, lebih cenderung bereaksi terhadap kesuksesan tugas-tugas mudah dengan bangga, mengevaluasi kinerja mereka sendiri dalam hal kemajuan yang mereka buat atau tidak membandingkannya dengan hasil orang lain, melihat kesalahan sebagai tanda kegagalan, memandang guru sebagai sumber dan pemandu mereka untuk belajar, lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan di sekolah. Namun pada beberapa karakteristik menunjukkan lebih cenderung memilih tugas yang tetap memaksimalkan peluang mereka untuk belajar, lebih kecil kemungkinan untuk mengalami perubahan konseptual jika dihadapkan pada bukti yang lebih meyakinkan dengan keyakinan saat ini atau mungkin bertentangan, lebih lebih puas dengan kinerja mereka berhasil daripada melihat diri sendiri sudah berusaha dengan keras serta sering cemas menghadapi tentang tes dan penilaian

lainnya.

- 5.1.2 Berdasarkan jenis kelamin kecenderungan orientasi tujuan belajar siswa kearah penguasaan baik siswa laki-laki maupun perempuan. Meskipun dilihat dari jumlahnya siswa laki-laki dengan tujuan kinerja lebih banyak daripada siswa perempuan yang memiliki tujuan kinerja. Hasil ini dikaitkan dengan adanya pola stereotip yang mengasumsikan bahwa laki-laki menjadi lebih kompetitif daripada perempuan, sehingga adanya kecenderungan adopsi tujuan mengalahkan orang lain dan berusaha mencapai nilai tertinggi pada laki-laki.
- 5.1.3 Berdasarkan jurusan peminatan kecenderungan orientasi tujuan belajar siswa ke arah penguasaan baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan. Hasil ini dikaitkan pula dengan faktor orientasi tujuan belajar berupa konteks kelas yang dapat mempengaruhi pilihan orientasi tujuan belajar yang dibuat siswa.
- 5.1.4 Rencana layanan bimbingan dan konseling bidang belajar untuk mengembangkan aspek orientasi tujuan belajar yang berada pada kategori penguasaan dan meningkatkan aspek orientasi tujuan belajar yang berada pada kategori kinerja bagi siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2023/2024 dibuat dalam rencana pelaksanaan berdasarkan 17 rumusan kebutuhan dalam *action plan*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan berkaitan dengan orientasi tujuan belajar siswa memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

- 5.2.1 Penelitian hanya dilaksanakan pada satu jenjang kelas yaitu kelas 10 sehingga tidak dapat melihat kecenderungan secara lebih luas.
- 5.2.2 Penelitian hanya dilakukan pada satu variabel siswa sehingga tidak mengungkap fenomena nyata yang lebih luas terutama dalam memberikan rencana layanan bimbingan dan konseling bagi siswa sekolah menengah atas (SMA).
- 5.2.3 Instrumen pada penelitian menggunakan skala perbandingan berpasangan dengan jumlah item 76 soal sehingga terlalu banyak bagi siswa kelas X

SMA dan memungkinkan item tidak diisi dengan baik oleh para siswa.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang ditemukan dari hasil pelaksanaan penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 5.2.1 Bagi pihak sekolah, terutama guru kelas X di SMA Pasundan 8 Bandung perlu memberikan pemahaman mengenai tujuan dari pembelajaran yang diberikan terutama pada saat memulai materi pembelajaran yang akan diajarkan di sekolah serta melakukan evaluasi dengan menggunakan penilaian acuan patokan (PAP).
- 5.2.2 Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian komparasi atau perbandingan pada jenjang kelas yang lebih tinggi yaitu kelas XI dan kelas XII terhadap variabel orientasi tujuan belajar. Bahkan dapat melakukan penelitian komparasi atau korelasi dengan variabel lainnya pada siswa yang berkaitan dengan orientasi tujuan belajar siswa.
- 5.2.3 Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengembangan instrumen orientasi tujuan belajar yang telah dibuat oleh peneliti terutama mempertimbangkan jenis skala yang akan digunakan. Peneliti juga dapat membuat sendiri instrumen dengan menggunakan teori orientasi tujuan belajar yang lebih beragam dan spesifik. Hal ini bermanfaat untuk melihat kecenderungan orientasi tujuan belajar para siswa secara lebih luas.